

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan dan analisis di atas mengenai bagaimana hukum dari fenomena *childfree* dalam telaah fiqh munakahat, maka pada bagian ini penulis akan menarik dua poin untuk dijadikan kesimpulan dan menjawab rumusan masalah. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, dari apa yang telah disajikan diatas maka dapat diketahui bahwa penganut perjanjian *childfree* tidak semata-mata melakukan konsep *childfree* tanpa alasan, melainkan ada beberapa faktor yang melatarbelakanginya, antara lain alasan pribadi ketika mereka berfikir bahwa menjadi orang tua merupakan tanggung jawab yang besar, sehingga mereka tidak siap akan hal itu; psikologis, memiliki masalah yang mengakibatkan mereka memilih untuk tidak ingin memiliki anak; ekonomi, khawatir akan biaya anak sampai dewasa; lingkungan hidup, kepadatan penduduk menjadi salah satu faktor penyebab pasangan melakukan perjanjian *childfree*.

*Kedua*, hukum dari perjanjian *childfree* itu sendiri jika dilihat dari kacamata fiqh munakahat maka tidak diperbolehkan. Dikarenakan perjanjian *childfree* memiliki tujuan yang bertolak belakang dengan tujuan dari menikah yang ada dalam fiqh munakahat. Kemudian faktor yang menyebabkan perjanjian *childfree* dilakukan juga bukan termasuk dalam alasan yang *dharurat*. Maka secara otomatis perjanjian tersebut akan batal dan tidak dapat diteruskan.

## **B. Saran**

Sementara penelitian tentang fenomena pengambilan keputusan tanpa anak saat ini menjadi topik hangat di Indonesia, penelitian tentang perjanjian *childfree* dilakukan dengan cara meninjau penelitian yang ada sebagai panduan dalam penulisan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki baik secara praktis maupun secara teknis, dan masih diperlukan penelitian lebih lanjut.

Pengetahuan yang semakin kaya dan kompleks dapat mencari celah dalam penelitian ini. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan penelitian lebih lanjut tentang fenomena *childfree* yang selama ini belum ada dan dibutuhkan oleh masyarakat.